

Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Informasi Akuntansi, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Kota Malang

Febi Febriani^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Naimatul Hasanah³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : febrianifeby383@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of digital financial literacy, accounting information, and work motivation on managerial performance in culinary MSMEs in Malang City. This research employed a quantitative approach with an associative research design. The population consisted of 16,417 licensed culinary MSMEs in Malang City, with a sample of 100 respondents selected using purposive sampling techniques. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using the Partial Least Square (PLS) method through SmartPLS software. The results showed that accounting information has a positive and significant effect on managerial performance, indicating that the more relevant, reliable, and timely the accounting information possessed, the better the managerial performance of MSMEs. Work motivation also has a positive and significant effect on managerial performance, demonstrating that intrinsic and extrinsic motivation plays an important role in improving the effectiveness of management functions. However, digital financial literacy does not have a significant effect on managerial performance, indicating that the understanding of digital financial services has not been fully integrated into managerial decision-making practices. Simultaneously, the three variables explain 70.6% of the variation in managerial performance. This study provides an empirical contribution to the development of management accounting literature for MSMEs and serves as a consideration for improving business management quality based on information and work motivation.

Keywords: Accounting information, digital financial literacy, managerial performance, msme, work motivation.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Data Kementerian Koperasi dan UKM (2024) menunjukkan bahwa UMKM menyumbang sekitar 61% terhadap PDB nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja Indonesia. Di tingkat daerah, Kota Malang menjadi salah satu wilayah dengan pertumbuhan UMKM yang cukup pesat, didukung oleh berbagai program pemerintah dalam pengembangan digitalisasi dan pembinaan manajemen usaha (BPS Kota Malang, 2024; Antara Jatim, 2025). Kondisi ini menuntut pelaku UMKM untuk memiliki kemampuan manajerial yang lebih baik agar mampu bersaing dan bertahan di tengah dinamika pasar yang kompetitif.

Namun demikian, peningkatan jumlah dan digitalisasi UMKM belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kinerja manajerial. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya terkait literasi keuangan digital, pemanfaatan informasi akuntansi, dan motivasi kerja. Literasi keuangan digital menjadi penting karena membantu pelaku usaha memahami dan mengelola transaksi keuangan berbasis teknologi digital. Alhasnawi (2023) menjelaskan bahwa literasi keuangan digital dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, dan pengambilan keputusan usaha secara lebih efisien.

Selain itu, informasi akuntansi yang relevan, andal, dan tepat waktu juga berperan penting dalam mendukung fungsi perencanaan, pengendalian, dan evaluasi manajerial (Choe,

2004). Meiryani (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang terintegrasi mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan efektivitas kinerja manajerial. Akan tetapi, sebagian besar UMKM di Indonesia masih belum menerapkan pencatatan akuntansi secara formal (Narsa & Ismawati, 2019). Penelitian Sugiastuti et al. (2025) menunjukkan bahwa 77,5% UMKM belum memiliki laporan keuangan, sementara Sulistyowati (2017) menemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memahami laporan keuangan secara memadai. Di Kota Malang, Sudarma dan Wulandari (2024) juga menemukan adanya keterbatasan dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan analisis keuangan sederhana pada UMKM.

Di sisi lain, motivasi kerja turut menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan usaha. Herzberg (1966) melalui teori dua faktor menjelaskan bahwa motivasi intrinsik seperti pencapaian, pengakuan, dan tanggung jawab mampu meningkatkan kinerja individu. Penelitian Hasbunallah et al. (2024) serta Putra dan Suartana (2022) menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja dan produktivitas manajerial. Namun, pada praktiknya, pelaku UMKM di Kota Malang masih menghadapi masalah rendahnya motivasi kerja akibat minimnya sistem penghargaan, pelatihan, dan pengembangan profesional (Shobaruddin, 2020; Ridho et al., 2025).

Selain persoalan motivasi, rendahnya literasi digital juga menjadi hambatan dalam pengembangan UMKM. Shobaruddin (2020) menemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Malang masih mengandalkan pemasaran tradisional dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Evelina et al. (2022) serta Wahidiyah et al. (2025) juga menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital dan layanan pembayaran digital akibat rendahnya literasi digital dan keterbatasan akses teknologi.

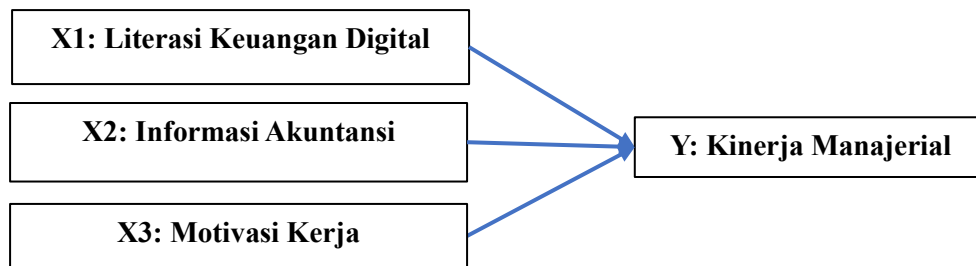
Berdasarkan kondisi tersebut, rendahnya kinerja manajerial UMKM diduga dipengaruhi oleh keterbatasan literasi keuangan digital, lemahnya pemanfaatan informasi akuntansi, dan rendahnya motivasi kerja. Ketiga faktor tersebut berpotensi memengaruhi kemampuan pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang efektif dan berbasis data.

Penelitian mengenai literasi keuangan digital, informasi akuntansi, dan kinerja UMKM memang telah banyak dilakukan, namun sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada satu atau dua variabel saja (Ratnawati & Soelton, 2022; Alsyifa et al., 2023). Penelitian terkait pengaruh motivasi kerja dalam hubungan tersebut juga masih terbatas, khususnya pada konteks UMKM yang sedang beradaptasi dengan transformasi digital. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan pada perusahaan besar atau instansi formal sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya dan karakteristik organisasi yang lebih sederhana.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital, informasi akuntansi, dan motivasi kerja terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kota Malang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan literatur manajemen UMKM serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pelaku usaha dalam merancang strategi pengembangan UMKM yang lebih efektif dan berbasis kebutuhan nyata pelaku usaha.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual di susun untuk menggambarkan hubungan pengaruh antara variabel bebas berupa literasi Keuangan Digital (X1), Informasi Akuntansi (X2), Serta Motivasi Kerja (X3) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Manajerial (Y). Setiap variabel tersebut di asumsikan memiliki kontribusi dalam meningkatkan atau menurunkan kinerja manajerial tergantung pada kondisi dan faktor pendukung yang melingkupinya.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Kinerja Manajerial

Literasi keuangan digital merupakan kemampuan individu dalam memahami dan memanfaatkan layanan keuangan berbasis digital dalam pengelolaan usaha. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2024), literasi keuangan digital dapat membantu pelaku usaha dalam pengambilan keputusan keuangan secara efektif. Penelitian Ratnawati dan Soelton (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM karena mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Literasi Keuangan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial UMKM.

Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial

Informasi akuntansi digunakan sebagai dasar dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial. Choe (2004) menyatakan bahwa informasi akuntansi yang relevan dan andal dapat meningkatkan efektivitas kinerja organisasi. Penelitian Meiryani (2021) juga membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial UMKM.

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Manajerial

Motivasi kerja merupakan dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi semangat individu dalam bekerja. Herzberg (1966) menjelaskan bahwa motivasi dapat meningkatkan kinerja individu dalam mencapai tujuan organisasi. Penelitian Hasbunallah et al. (2024) serta Putra dan Suartana (2022) menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial UMKM.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital, informasi akuntansi, dan motivasi kerja terhadap kinerja manajerial pada UMKM sektor kuliner di Kota Malang.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Kota Malang dipilih karena merupakan salah satu daerah dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat, khususnya pada sektor kuliner. Berdasarkan data Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang tahun 2025, terdapat lebih dari 48.000 pelaku UMKM yang sebagian besar bergerak di bidang kuliner. Penelitian difokuskan pada UMKM kuliner yang telah memiliki legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) atau Izin

Usaha Mikro Kecil (IUMK). Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2025 hingga selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM sektor kuliner berizin di Kota Malang sebanyak 16.417 unit usaha (BPS Kota Malang, 2024). Karena jumlah populasi cukup besar, maka penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability* sampling dengan metode purposive sampling. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini meliputi:

1. UMKM kuliner yang memiliki legalitas usaha (NIB/IUMK) dan aktif beroperasi di Kota Malang;
2. Memiliki minimal satu karyawan selain pemilik;
3. Aktif menggunakan teknologi digital dalam kegiatan usaha.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen meliputi literasi keuangan digital (X1), informasi akuntansi (X2), dan motivasi kerja (X3), sedangkan variabel dependen adalah kinerja manajerial (Y). Literasi keuangan digital didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku individu dalam mengelola keuangan berbasis digital (OJK, 2024). Indikator yang digunakan meliputi pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku. Informasi akuntansi merupakan hasil proses identifikasi, pencatatan, dan komunikasi data ekonomi yang digunakan dalam pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2021). Variabel ini diukur melalui indikator relevansi, keandalan, dan ketepatan waktu informasi. Motivasi kerja didefinisikan sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam mencapai tujuan (Robbins & Judge, 2019). Indikator motivasi kerja meliputi motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan prestasi. Kinerja manajerial adalah hasil kerja manajer dalam menjalankan fungsi manajemen seperti perencanaan, koordinasi, dan pengawasan (Mahoney et al., 1963). Seluruh variabel diukur menggunakan skala Likert lima poin.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik atau manajer UMKM sektor kuliner di Kota Malang. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen resmi Badan Pusat Statistik (BPS), Diskopindag Kota Malang, jurnal ilmiah, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan makna setiap indikator agar responden memahami isi pertanyaan dengan baik sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan software SmartPLS versi 4. Metode PLS dipilih karena mampu menganalisis hubungan antar variabel laten dengan jumlah sampel relatif kecil serta tidak mensyaratkan distribusi data normal. Tahapan analisis data meliputi analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan tanggapan responden terhadap variabel penelitian melalui distribusi frekuensi, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Analisis inferensial dilakukan melalui pengujian model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Pengujian *outer model* meliputi uji validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk menggunakan nilai *outer loading*, *Average Variance Extracted* (AVE), *cross loading*, *Cronbach's Alpha*, dan *Composite Reliability*. Sementara itu, pengujian *inner model* dilakukan

melalui pengujian nilai *R-Square*, *F-Square*, *Q-Square*, *Goodness of Fit* (GoF), serta pengujian koefisien jalur (path coefficient). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan prosedur *bootstrapping* dengan melihat nilai *t-statistics* dan *p-values*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *t-statistics* > 1,96 dan *p-values* < 0,05 pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 100 pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Malang sebagai responden. Karakteristik responden dianalisis berdasarkan jenis usaha, lama usaha beroperasi, jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Usaha	Makanan	69	69%
	Minuman	17	17%
	Makanan dan Minuman	14	14%
Lama Usaha	< 1 Tahun	23	23%
	1–3 Tahun	32	32%
	4–6 Tahun	27	27%
	> 6 Tahun	18	18%
Jenis Kelamin	Laki-laki	42	42%
	Perempuan	58	58%
Usia	< 25 Tahun	22	22%
	25–34 Tahun	19	19%
	35–44 Tahun	21	21%
	45–54 Tahun	15	15%
	≥ 55 Tahun	23	23%
Pendidikan	SD	13	13%
	SMP	12	12%
	SMA/SMK	17	17%
	Diploma	14	14%
	Sarjana	23	23%
	Pascasarjana	21	21%

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden menjalankan usaha di bidang makanan (69%) dengan lama usaha dominan antara 1–3 tahun (32%). Responden didominasi oleh perempuan (58%). Dari sisi usia, distribusi responden relatif merata, dengan kelompok usia ≥55 tahun dan <25 tahun menjadi kelompok terbesar. Sementara itu, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan sarjana dan pascasarjana.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran persepsi responden terhadap variabel penelitian. Penilaian menggunakan skala Likert 1–5 dengan kategori: sangat rendah (1,00–1,80), rendah (1,81–2,60), cukup (2,61–3,40), tinggi (3,41–4,20), dan sangat tinggi (4,21–5,00).

Tabel 2. Nilai Rata-rata Variabel Penelitian

Variabel	Grand Mean	Kategori
Literasi Keuangan Digital (X1)	3,47	Tinggi
Informasi Akuntansi (X2)	3,46	Tinggi
Motivasi Kerja (X3)	3,43	Tinggi
Kinerja Manajerial (Y)	3,47	Tinggi

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel penelitian memperoleh nilai rata-rata di atas 3,41 sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Variabel literasi keuangan digital dan kinerja manajerial memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,47. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kota Malang telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai keuangan digital, informasi akuntansi, motivasi kerja, dan penerapan fungsi manajerial dalam usaha mereka.

Analisis Partial Least Square (PLS)

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer model*)

Evaluasi *outer model* dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk melalui pengujian *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliability*, dan *Cronbach's alpha*.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	AVE	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Informasi Akuntansi	0,719	0,926	0,922
Kinerja Manajerial	0,743	0,933	0,930
Literasi Keuangan Digital	0,717	0,963	0,956
Motivasi Kerja	0,773	0,950	0,941

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan Tabel 3, seluruh variabel memiliki nilai *Average Variance Extracted (AVE)* di atas 0,50 sehingga memenuhi syarat validitas konvergen. Selain itu, nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha* seluruh konstruk berada di atas 0,70 yang menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik. Pengujian *discriminant validity* juga menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *cross loading* tertinggi pada konstruknya masing-masing serta nilai HTMT < 0,90. Dengan demikian, seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Evaluasi Model Struktural (*Inner model*)

Evaluasi *inner model* dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antar variabel laten.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Model Struktural

Kriteria	Nilai
R-Square (R^2)	0,706
R-Square Adjusted	0,697
Q-Square (Q^2)	0,706
Goodness of Fit (GoF)	0,722

Sumber: Data Primer (2026)

Nilai R^2 sebesar 0,706 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan digital, informasi akuntansi, dan motivasi kerja mampu menjelaskan variasi kinerja manajerial sebesar 70,6%, sedangkan sisanya sebesar 29,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai Q^2 sebesar 0,706 menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance* yang kuat. Selain itu, nilai *Goodness of Fit* (GoF) sebesar 0,722 mengindikasikan bahwa model penelitian memiliki tingkat kecocokan yang sangat baik dalam menjelaskan data empiris.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan prosedur *bootstrapping* pada SmartPLS dengan melihat nilai *path coefficient*, *t-statistics*, dan *p-values*.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Hubungan Antar Variabel	Koefisien Jalur	T-Statistics	P-Values	Keputusan
Informasi Akuntansi → Kinerja Manajerial	0,509	3,886	0,000	Diterima
Literasi Keuangan Digital → Kinerja Manajerial	0,154	1,614	0,107	Ditolak
Motivasi Kerja → Kinerja Manajerial	0,348	2,690	0,007	Diterima

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dengan nilai *p-values* sebesar 0,000 ($<0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas informasi akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja manajerial yang dihasilkan. Motivasi kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dengan nilai *p-values* sebesar 0,007 ($<0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi intrinsik maupun ekstrinsik mampu mendorong peningkatan efektivitas fungsi manajerial dalam pengelolaan usaha. Sementara itu, literasi keuangan digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial karena memiliki nilai *p-values* sebesar 0,107 ($>0,05$). Meskipun hubungan yang ditunjukkan bersifat positif, pemanfaatan literasi keuangan digital oleh pelaku UMKM belum optimal dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial.

Implikasi Hasil Penelitian terhadap Kinerja Manajerial UMKM

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial UMKM sektor kuliner di Kota Malang, sedangkan Literasi Keuangan Digital tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan fungsi manajerial pada UMKM lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam memanfaatkan informasi akuntansi secara efektif serta adanya dorongan motivasi kerja yang kuat dalam menjalankan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sistem informasi manajemen yang dikemukakan oleh Laudon dan Laudon (2022) serta teori motivasi Robbins dan Judge (2019) yang menegaskan bahwa kualitas informasi dan motivasi individu merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi.

Informasi Akuntansi terbukti menjadi variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap Kinerja Manajerial. Informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu membantu pelaku UMKM dalam melakukan perencanaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan usaha secara lebih terarah. Hasil ini memperkuat pandangan Choe (2004) yang menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi berkontribusi terhadap efektivitas pengelolaan organisasi dan peningkatan kinerja manajerial. Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Meiryani (2021) serta Ardila dan Lubis (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan efektivitas fungsi manajerial UMKM.

Sementara itu, Motivasi Kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Pelaku UMKM yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengelola usaha, melakukan evaluasi kinerja, serta menyusun strategi pengembangan bisnis. Hasil ini sejalan dengan teori motivasi Herzberg (1966) dan teori ekspektansi Vroom (1964) yang menjelaskan bahwa dorongan intrinsik maupun ekstrinsik dapat meningkatkan intensitas dan kualitas kinerja individu. Selain itu, penelitian Ardila dan Lubis (2025), Putra dan Suartana (2022), serta Hasbunallah et al. (2024) juga membuktikan bahwa motivasi kerja memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi manajerial dan produktivitas usaha.

Di sisi lain, Literasi Keuangan Digital tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Meskipun pelaku UMKM telah memiliki pemahaman mengenai layanan keuangan digital, pemanfaatannya belum sepenuhnya diintegrasikan dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha secara strategis. Temuan ini berbeda dengan penelitian Ratnawati dan Soelton (2022) serta Tandilino et al. (2025) yang menemukan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Evelina et al. (2022) dan Shobaruddin (2020) yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital pada UMKM masih belum optimal sehingga belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan fungsi manajerial.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kinerja manajerial UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknologi dan digitalisasi, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi yang digunakan serta motivasi individu dalam menjalankan usaha. Temuan ini mendukung pandangan Van der Hauwaert (2022) yang menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi dan teknologi dalam meningkatkan kinerja organisasi sangat dipengaruhi oleh perilaku manajerial dan kesiapan organisasi dalam memanfaatkan informasi secara strategis.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Digital, Informasi Akuntansi, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM sektor kuliner di Kota Malang. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), diperoleh hasil bahwa Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial, sedangkan Literasi Keuangan Digital tidak berpengaruh signifikan. Informasi Akuntansi menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu mampu membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan efektivitas perencanaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan usaha. Selain itu, Motivasi Kerja juga terbukti meningkatkan Kinerja Manajerial karena pelaku usaha yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dan bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial. Di sisi lain, Literasi Keuangan Digital belum mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai layanan keuangan digital belum sepenuhnya diimplementasikan secara strategis dalam pengelolaan usaha. Secara simultan, ketiga variabel independen mampu menjelaskan sebesar 70,6% variasi Kinerja Manajerial, yang menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang kuat terhadap fenomena yang diteliti.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian.

1. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada UMKM sektor kuliner di Kota Malang sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada UMKM di wilayah lain dengan karakteristik usaha dan tingkat digitalisasi yang berbeda.
2. Kedua, jumlah responden yang digunakan sebanyak 100 responden sehingga representasi data masih relatif terbatas meskipun telah memenuhi persyaratan analisis PLS-SEM.
3. Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu Literasi Keuangan Digital, Informasi Akuntansi, dan Motivasi Kerja. Padahal, masih terdapat berbagai faktor lain yang kemungkinan memengaruhi Kinerja Manajerial UMKM, seperti kepemimpinan, budaya organisasi, pengalaman usaha, inovasi bisnis, dan kompetensi sumber daya manusia.

4. Keempat, data penelitian diperoleh melalui metode *self-assessment* menggunakan kuesioner sehingga jawaban responden berpotensi mengandung subjektivitas.

Selain itu, pengukuran Literasi Keuangan Digital dalam penelitian ini masih berfokus pada aspek pemahaman umum terkait layanan keuangan digital dan belum mengukur secara mendalam mengenai intensitas penggunaan, kemampuan analisis digital, maupun efektivitas penerapan teknologi keuangan digital dalam aktivitas manajerial UMKM.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan informasi akuntansi melalui pencatatan keuangan yang lebih sistematis dan terstruktur. Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan ketepatan, keandalan, dan efisiensi pengelolaan informasi keuangan. Selain itu, pelaku usaha juga perlu meningkatkan motivasi kerja melalui evaluasi usaha secara berkala, penetapan target bisnis, serta pengembangan kapasitas diri dalam pengelolaan usaha.

1. Bagi pemerintah daerah dan lembaga pembina UMKM, diperlukan program pelatihan dan pendampingan yang lebih terfokus pada penguatan kompetensi penyusunan laporan keuangan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berbasis digital. Program literasi keuangan digital juga perlu diarahkan tidak hanya pada aspek pemahaman, tetapi juga pada implementasi praktis dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha sehari-hari.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian serta menambahkan jumlah responden agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti kepemimpinan, budaya organisasi, inovasi usaha, dan kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengembangkan model mediasi atau moderasi untuk melihat hubungan tidak langsung antara Literasi Keuangan Digital dan Kinerja Manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial least square (PLS): Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis*. Penerbit Andi.
- Ardila, D. N., & Lubis, A. (2025). Pengaruh motivasi kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (INSIS)*, 4(1), 55–66.
- Ardila, D. N., & Lubis, A. (2025). The influence of accounting information system and managerial performance on the quality of financial statements. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (INSIS)*. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis>
- Choe, J. M. (2004). The relationships among management accounting information, organizational learning and production performance. *The Journal of Strategic Information Systems*, 13(1), 61–85. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2003.09.001>
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Evelina, T. Y., Sulasari, A., Permatasari, I. R., Budiarti, L., & Sakti, R. J. N. (2022). Literasi digital untuk peningkatan kapasitas pelaku usaha skala mikro, kecil dan menengah di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 151–157.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2017). *Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage Publications.
- Hasbunallah, M. H., Kasbuntoro, Winarto, P., & Maemunah, S. (2024). The role of discipline and work motivation in determining employee performance. *Journal of Accounting*,

- Management and Economics Research (JAMER)*, 3(1), 29–40.
<https://doi.org/10.33476/jamer.v3i1.192>
- Herzberg, F. (1966). *Work and the nature of man*. World Publishing Company.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management information systems: Managing the digital firm* (17th ed.). Pearson Education.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Oggero, N. (2018). The changing face of debt and financial fragility at older ages. In *AEA Papers and Proceedings* (Vol. 108, pp. 407–411). American Economic Association.
- Meiryani, M. (2021). The effect of management accounting information systems on decision making and managerial performance. *ACM Digital Library Proceedings*, 19(4), 56–67.
<https://doi.org/10.1145/3479640.3479649>
- Narsa, I. M., & Ismawati, S. (2019). The influence of accounting information quality on managerial performance. *Journal of Accounting and Business Education*, 4(1), 23–34.
<https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8113>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Literasi keuangan digital Indonesia 2024*. OJK.
- Park, S., & Kim, J. (2023). The changing dynamics of employee motivation in the digital age: Evidence from generational differences. *International Journal of Human Resource Studies*, 13(2), 45–63.
- Putra, I. G. A. D., & Suartana, I. W. (2022). Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 17(2), 123–137. <https://doi.org/10.24843/JIAB.2022.v17.i02.p05>
- Ratnawati, K., & Soelton, M. (2022). The role of digital financial literacy on firm performance in micro industry. In *Proceedings of the International Conference on Community Development* (Vol. 4, No. 1, pp. 95–101).
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson Education.
- Shobaruddin, M. (2020). Strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Malang melalui literasi informasi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(2), 151–170.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tandilino, C., Pontoh, G. T., Darmawati, D., & Indrijawati, A. (2025). Digital financial inclusion as a mediator of digital financial literacy and government support in MSME performance. *International Journal of Financial Studies*, 13(4), 199.
<https://doi.org/10.3390/ijfs13040199>
- Van der Hauwaert, E. (2022). Revisiting the link between participative budgeting and managerial performance: The role of contextual factors. *Journal of Management Accounting Research*, 34(2), 221–239. <https://doi.org/10.2308/JMAR-19-014>
- Vroom, V. H. (1964). *Work and motivation*. John Wiley & Sons.